

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh terapi *guided imagery* terhadap tekanan darah lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari tahun 2025, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata tekanan darah sistolik pada kelompok intervensi sebelum diberikan terapi *guided imagery* adalah 156,19 mmHg, dan rata-rata tekanan darah sistolik pada kelompok intervensi sesudah diberikan terapi *guided imagery* sebesar 147,63 mmHg.
2. Rata-rata tekanan darah sistolik pada kelompok kontrol sebesar 152,75 mmHg, dan rata-rata tekanan darah sistolik tanpa intervensi pada kelompok kontrol sebesar 151,19 mmHg.
3. Ada pengaruh pemberian terapi *guided imagery* terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung dengan nilai *p-value* sebesar 0,000

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Tanjung Sari

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat dan dapat diterapkan bagi pengelola Puskesmas Tanjung Sari, dan dapat menjadikan terapi *guided imagery* sebagai intervensi pendukung.

2. Bagi Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan hasil skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang dan memperbanyak literatur dan standar operasional prosedur dalam memberikan terapi *guided imagery* terhadap tekanan darah lansia dengan hipertensi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih menggali ilmu lagi dan menambah pengetahuan, informasi, dan referensi dalam penelitian selanjutnya terkait pengaruh terapi *guided imagery* terhadap tekanan darah lansia dengan hipertensi sehingga memperluas wawasan pembaca.